

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

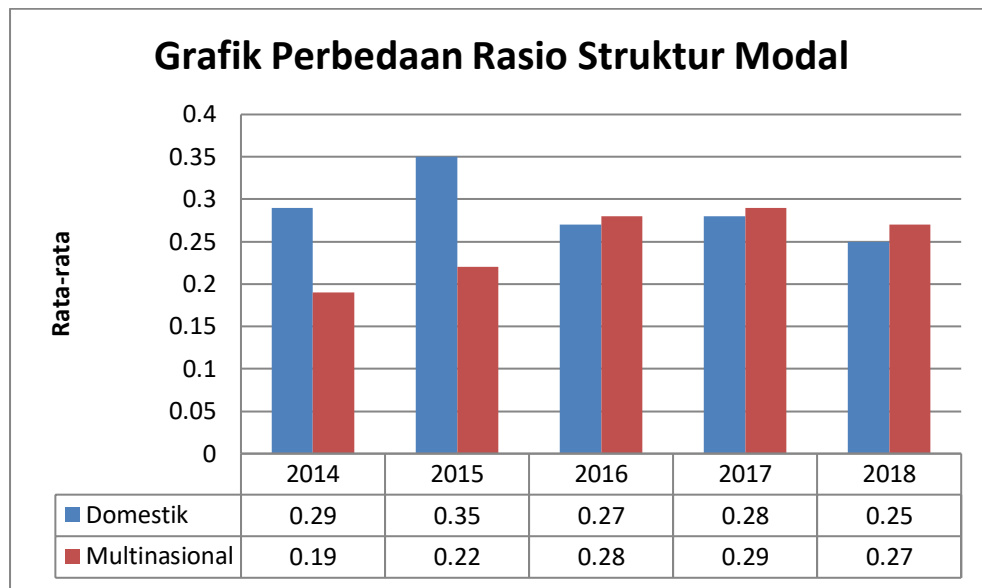
Salah satu dampak dari adanya globalisasi ialah perdagangan bebas akan lebih terbuka di Indonesia. Sebagai contoh yaitu keterlibatan Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Pada era saat ini para investor memiliki kesempatan untuk terjun ke dalam pasar modal dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Dampak lain dari globalisasi yaitu memudahkan akses segala pihak dalam menjalankan transaksi perdagangan internasional antar negara. Persaingan ketat antar perusahaan saat ini muncul akibat era pasar bebas, apalagi ketika perusahaan sudah terdaftar dalam bursa saham. Namun fenomena tersebut dapat memicu perusahaan untuk terus berkembang dan berinovasi untuk menciptakan kestabilan arus kas dan keuangan pemegang saham.

Dengan adanya globalisasi dapat meningkatkan persaingan ekonomi semua negara di dunia. Hal ini tercermin dengan terjadinya pertukaran barang, jasa, pergerakan modal (*capital*), lingkungan dan tenaga kerja. Tidak untuk negara maju saja tetapi globalisasi juga memberikan peluang bagi negara berkembang untuk masuk dalam pasar global untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan produktifitas. Selain peluang, globalisasi juga memberikan suatu tantangan baru bagi negara berkembang seperti fluktuasi pasar keuangan, degradasi lingkungan dan penyalahgunaan tenaga kerja.

Atas dasar tersebut perusahaan terbagi dalam dua kelompok yaitu domestik dan multinasional. Perusahaan domestik dan perusahaan multinasional merupakan dua jenis perusahaan yang berbeda walaupun keduanya tujuannya sama yakni memaksimalkan kekayaan para pemegang saham yang terlihat dari harga sahamnya.

Menurut Madura (2006) perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis secara internasional di beberapa negara dan memiliki anak perusahaan yang terdapat di lebih dari satu negara, sedangkan perusahaan domestik adalah perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis hanya pada satu negara saja.

Selain itu keduanya memiliki perbedaan pada pendanaannya. Dalam konteks ini perusahaan multinasional lebih unggul dibanding perusahaan domestik karena peluangnya dalam memperoleh banyak sumber dana ditempat perusahaan didirikan, sehingga menghasilkan perbedaan struktur modal perusahaan domestik dan perusahaan multinasional (Grant, 1987). Struktur modal perusahaan domestik berbeda dengan multinasional dimana perusahaan multinasional dengan strategi diversifikasi mempunyai *leverage* yang rendah dalam struktur modalnya dibandingkan perusahaan domestik (Ajay, 2015).



Gambar 1.1

Grafik Perbedaan Rasio Struktur Modal Perusahaan Domestik & Perusahaan Multinasional

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Pada Gambar 1.1 Pada gambar diatas ditemukan bahwa perusahaan domestik memiliki tingkat utang yang lebih banyak dari perusahaan multinasional ini berarti perusahaan multinasional lebih memprioritaskan pendanaan yang berasal dari sumber internal dan menghindari utang. Keduanya mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif tiap tahunnya. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Dimana faktor internal adalah karakteristik dari masing – masing perusahaan dan faktor eksternal terkait dengan kondisi negara dimana tempat perusahaan berada. Pada umumnya perusahaan multinasional memiliki skala yang lebih luas daripada perusahaan domestik.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh (Lee, 1988; Burgman, 1996; Chen, 1997) memaparkan hasil dimana perusahaan multinasional mempunyai tingkat utang lebih rendah dari perusahaan domestik. Lain halnya dengan hasil yang ditemukan pada penelitian (Mansi, 2002; Doukas, 2003) bahwa perusahaan dengan tingkat rata-rata diversifikasi internasional menggunakan lebih banyak hutang dalam struktur modalnya.

Berdasarkan ketidakkonsistenan penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Domestik & Perusahaan Multinasional”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Terdapat Perbedaan Struktur Modal Antara Perusahaan Domestik Dan Perusahaan Multinasional?
2. Apakah Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Domestik?
3. Apakah Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Multinasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Domestik Dan Perusahaan Multinasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan untuk penulisan mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan multinasional dan perusahaan domestik khususnya pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi informasi atau pandangan bagi investor ketika memilih keputusan investasi dan penanaman modal yang tepat serta untuk meminimalisir terjadinya risiko investasi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu referensi untuk peneliti yang tertarik di bidang ini serta memperluas variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal.

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut sistematika penelitian pada penelitian ini :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab yang memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang menjelaskan tentang teori-teori yang dipaparkan oleh para teoritis. Beberapa deskripsi yang terkait dengan penelitian juga memaparkan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab yang mendeskripsikan mengenai : variabel-variabel penelitian, definisi, operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan subyek beserta obyek penelitian, menjabarkan variabel-variabel, hasil analisis hipotesis dan pembahasan berdasarkan data & teori yang dibangun

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian dan memberikan beberapa saran terkait hasil penelitian. Bab ini juga menyertakan keterbatasan yang ditimbulkan pada saat penelitian berlangsung, sehingga dapat dipertimbangkan oleh peneliti lainnya pada penelitian selanjutnya.